

## 9. PERHUBUNGAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka urusan perhubungan merupakan urusan wajib non pelayanan dasar yang dilaksanakan oleh pemerintahan daerah. Di Kabupaten Wonosobo urusan perhubungan dilaksanakan oleh perangkat daerah yaitu Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Perhubungan.

Dalam mendukung pencapaian visi dan misi RPJMD Kabupaten Wonosobo tahun 2016-2021, mendukung pencapaian misi ke 4 meningkatkan pelayanan dasar dan sarana prasarana publik untuk kesejahteraan yang merata.

### a. Alokasi Pendanaan

Guna mendukung urusan Perhubungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 melalui APBD telah mengalokasi anggaran sebesar Rp4.927.568.300,00. Alokasi anggaran yang digunakan untuk menyelenggarakan urusan perhubungan pada tahun 2020 dapat terealisasi sebesar Rp4.848.670.024,00 atau 98,40%. Capaian program pada urusan perhubungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.B.9.1**  
**Program, Alokasi dan Realisasi Anggaran Urusan Perhubungan Tahun 2020**

| No | Program                                                            | Anggaran (Rp)        | Realisasi Anggaran (Rp) | % Realisasi Anggaran |
|----|--------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|----------------------|
|    | <b>Belanja Langsung</b>                                            | <b>4.927.568.300</b> | <b>4.48.670.024</b>     | <b>98.40</b>         |
| 1  | Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan            | 108.887.300          | 102.852.300             | 94.46                |
| 2  | Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ | 411.348.550          | 400.787.190             | 97.43                |
| 3  | Program Peningkatan pelayanan angkutan                             | 2.353.570.700        | 2.302.803.700           | 97.84                |
| 4  | Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas                    | 2.053.761.750        | 2.042.226.834           | 99.44                |

Sumber: APBD Kabupaten Wonosobo Tahun, 2020 (diolah)

### b. Program dan Kegiatan

#### 1) Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Program ini terbagi ke dalam 2 kegiatan. Pertama adalah DED terminal barang dan terminal terpadu. Kedua monitoring, evaluasi dan pelaporan. Alokasi anggaran program sebesar Rp108.887.300,00 dapat terealisasi sebesar Rp102.852.300,00 atau 94,46%.

## **2) Program Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ**

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan, juga fasilitas umum transportasi. Kegiatan dalam program ini antara lain jasa kalibrasi alat uji KIR kendaraan, penataan terminal wadaslintang, serta pemeliharaan APILL. Alokasi anggaran program Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ sebesar Rp411.348.550,00 dapat terealisasi sebesar Rp400.787.190,00 atau 97,43%.

## **3) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan**

Kegiatan yang dilaksanakan di program ini ada enam, pertama pengadaan alat uji kendaraan hal ini sebagai salah satu upaya meningkatkan pelayanan angkutan yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Perhubungan melayani Uji KIR Kendaraan. Tahun 2020 ini ada sedikit perubahan untuk buku KIR diganti dengan kartu BLU e/smart card. Kegiatan lainnya adalah operasi terpadu dan sosialisasi penyuluh teknik lalu lintas dengan tim terpadu, dilaksanakan dalam rangka meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan pengguna jalan. Langkah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dilaksanakannya kegiatan operasional rutin perhitungan lalu lintas harian (LHR).

Pandemi Covid-19 tahun 2020 memerlukan penanganan yang serius upaya yang dilakukan untuk urusan perhubungan dalam rangka mendukung pencegahan dan penanggulangan covid 19 adalah pengendalian moda transportasi dan operasi terpadu di wilayah perbatasan. Berdasarkan SK KADISPERKIMHUB No. 050/018/2020 Tgl. 27 Maret 2020, Posko berada di 6 titik lokasi, yaitu : Dieng, Tambi, Reco, Sapuran, Sawangan, dan Wadaslintang. Para personil terdiri dari unsur TNI, POLRI, Perhubungan, dan Relawan tenaga Kesehatan, khusus untuk posko Sawangan melibatkan Satpol PP dikarenakan pada titik lokasi tersebut dianggap paling banyak terjadi arus moda transportasi, Pihak yang terlibat Dinas Kesehatan, TNI, Polri, dan juga dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Perhubungan.

Alokasi anggaran program Peningkatan Pelayanan Angkutan Rp2.353.570.700,00 dapat terealisasi sebesar Rp2.302.803.700,00 atau 97,84%.

## **4) Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas**

Dalam rangka meningkatkan keselamatan jalan bagi penggunanya. Perlengkapan jalan sangat diperlukan seperti Lampu penerangan jalan umum, guardraill, rambu, dan pencegahan dengan Early Warning System (EWS) rem blong. Kegiatan yang dilaksanakan pengadaan rambu dan guardraill sebagai upaya pencegahan dan pengendalian lalu lintas. Kegiatan pendukung lainnya adalah pengadaan lampu penerangan jalan umum (LPJU) sebanyak 80 titik tersebar di 4 kecamatan terbagi di 6 desa, yaitu desa Banyumudal dan desa Marongsari Kecamatan Sapuran, Desa Beran dan Desa Gadingrejo Kecamatan Kepil, desa Kalikarung Kecamatan Kalibawang, dan Desa Sinduagung Kecamatan Selomerto. EWS rem blong khusus dilaksanakan di blackspot kertek (daerah rawan kecelakaan) tepatnya di pasar Reco. Alokasi anggaran Program

### III.B.9 Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan

Pengendalian dan pengamanan lalu lintas sebesar Rp2.053.761.750,00 terealisasi Rp2.042.226.834,00 atau 99,44%.

#### c. Capaian Kinerja Program

**Tabel III.B.9.2**  
**Capaian Kinerja Urusan Perhubungan Tahun 2020**  
**Berdasarkan Indikator RKPD Tahun 2020**

| No | Indikator Kinerja Program                                                                                | Satuan | Capaian 2019 | 2020   |         |                     |                | Target (RPJMD) 2021 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------|---------|---------------------|----------------|---------------------|
|    |                                                                                                          |        |              | Target | Capaian | % Realisasi Capaian | Status Capaian |                     |
| 1  | Persentase jalan lingkar baru yang terbangun terhadap rencana jalan lingkar yang ditetapkan              | %      | 0.00         | 0.90   | 0.80    | 88.89               | <b>T</b>       | 100%                |
| 2  | Persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten                     | ruas   | 2 ruas       | 6 ruas | 4 ruas  | 66.67               | <b>S</b>       | 7 ruas              |
| 3  | Persentase simpang jalan strategis simpang jalan perkotaan yang dilakukan perhitungan LHR pada jam sibuk | %      | 57.14        | 30.00  | 0.73    | 2.42                | <b>SR</b>      | 50%                 |
| 4  | Persentase spot parkir on street yang tertata                                                            | %      | 100%         | 90%    | 100%    | 111%                | <b>ST</b>      | 100%                |
| 5  | Persentase tersedianya gedung parkir                                                                     | %      | 0%           | 40%    | 0%      | 0                   | <b>SR</b>      | 50%                 |
| 6  | persentase tersedianya halte terhadap total kebutuhan halte                                              | %      | 32.00        | 40%    | 0%      | 0                   | <b>SR</b>      | 50%                 |

### III.B.9 Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan

| No | Indikator Kinerja Program                                                                                                      | Satuan | Capaian 2019 | 2020    |         |                     |                | Target (RPJMD) 2021 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|---------|---------|---------------------|----------------|---------------------|
|    |                                                                                                                                |        |              | Target  | Capaian | % Realisasi Capaian | Status Capaian |                     |
| 7  | rasio jumlah kendaraan (unit SMP) per panjang jalan (km)                                                                       | %      | 0            | 95      | 0       | 0                   | <b>SR</b>      | 95                  |
| 8  | persentase tersedianya perlengkapan jalan (rambu , marka, dan guard rail) dan penerangan jalan umum (PJU) pada jalan kabupaten | %      | 58,82        | 95      | 60      | 65.85               | <b>S</b>       | 100                 |
| 9  | Angka fatalitas korban kecelakaan transpostasi jalan                                                                           | %      | Menurun      | Menurun | Menurun | Menurun             | <b>ST</b>      | Menurun             |
| 10 | Persentase terminal kewenangan kabupaten yang direvitalisasi                                                                   | %      | 12.50        | 67.00   | 50.00   | 74.63               | <b>S</b>       | 100                 |
| 11 | Persentase angkutan umum laik pakai                                                                                            | %      | 1.35         | 93.00   | 42.00   | 39.06               | <b>SR</b>      | 100                 |
| 12 | Persentase Pelayanan angkutan jalan                                                                                            | %      | 0.00         | 97.50   | 14      | 14.36               | <b>SR</b>      | 100%                |
| 13 | Persentase jaringan trayek yang sudah dilayani angkutan umum yang menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil                | %      |              | 76      | 72      | 94.74               | <b>ST</b>      | 80                  |
| 14 | Rasio ijin trayek                                                                                                              | %      |              | 0.7     | 0.0004  | 0.06                | <b>SR</b>      | 0.8                 |

### III.B.9 Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan

| No | Indikator Kinerja Program                                                                                                      | Satuan | Capaian 2019 | 2020         |              |                     |                | Target (RPJMD) 2021 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|---------------------|----------------|---------------------|
|    |                                                                                                                                |        |              | Target       | Capaian      | % Realisasi Capaian | Status Capaian |                     |
| 15 | Persentase pelayanan pengujian kendaraan bermotor                                                                              | %      | 135          | 71.89        | 58.00        | 80.68               | <b>ST</b>      | 75                  |
| 16 | persentase tersedianya perlengkapan jalan (rambu , marka, dan guard rail) dan penerangan jalan umum (PJU) pada jalan kabupaten | %      | 58.82%       | <b>94.67</b> | <b>60.00</b> | 65.85               | <b>S</b>       | <b>100</b>          |
| 17 | Jumlah titik blackspot yang tertangani                                                                                         | %      | <b>1</b>     | <b>2</b>     | <b>0</b>     | 0.00                | <b>SR</b>      | <b>100</b>          |
| 18 | Persentase sekolah di tepi jalan protokol yang terpasang zona selamat sekolah                                                  | %      | <b>24.00</b> | <b>65.00</b> | <b>0.00</b>  | 0.00                | <b>SR</b>      | <b>80%</b>          |
| 19 | Jumlah persimpangan wajib APILL terpasang APILL                                                                                | titik  | 7            | 9            | 0.00         | 0.00                | <b>SR</b>      | 10                  |
| 20 | Tersedianya area bongkar muat barang layak                                                                                     | %      | 0            | 4            | 0            | 0.00                | <b>SR</b>      | 5                   |

Sumber : Dirperkimhub Kab. Wonosobo, 2020

#### Keterangan Status Capaian:

| No | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja | Simbol    | Gradasi Nilai (Skala Intensitas) Kinerja Indikator         |
|----|----------------------------------|--------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------|
| 1  | 91 % ≤ 100 %                     | Sangat Tinggi                        | <b>ST</b> | pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target |

### III.B.9 Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan

|   |             |               |           |                                                                                       |
|---|-------------|---------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | 76 % ≤ 90%  | Tinggi        | <b>T</b>  | dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.                    |
| 3 | 66 % ≤ 75 % | Sedang        | <b>S</b>  | pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal               |
| 4 | 51 % ≤ 65 % | Rendah        | <b>R</b>  | pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal |
| 5 | ≤ 50 %      | Sangat Rendah | <b>SR</b> | pencapaian kinerja yang diharapkan                                                    |

Sumber: Skala Nilai Peringkat Kinerja (Permendagri No. 86 Tahun 2017)

Berdasarkan Skala Nilai Peringkat kinerja di atas, maka dapat disimpulkan Capaian Kinerja Program Urusan Perhubungan Pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Terdapat 20 indikator Kinerja Program urusan Perhubungan
- Realisasi Kinerja Program Kategori **Sangat Tinggi** sebanyak 4 indikator,
- Realisasi Kinerja Program Kategori **kategori Tinggi** sebanyak 1 Indikator.
- Realisasi Kinerja Sasaran dan Program Kategori **Sedang, Rendah** dan **Sangat Rendah** **sebanyak 15 Indikator**

Indikator yang tercapai tinggi hanya 1 dan sangat tinggi 4 indikator hal ini tercapai karena adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas, pentingnya keselamatan, juga terjangkaunya wilayah dengan sarana angkutan.

Dari data diatas dari target indikator program RPJMD yang ditetapkan, terdapat pencapaian indikator yang sangat rendah yaitu 15 indikator karena Pada tahun 2020 terdampak refokusing,

Dari capaian-capaian tahun 2020 atas, apabila dibandingkan dengan target akhir RPJMD tahun 2021 masih ada beberapa indikator yang perlu dipertimbangkan terkait yang tidak dapat teralisasi misalnya gedung parkir.

#### d. Tindak Lanjut atas Rekomendasi/ Catatan DPRD

Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Urusan Perhubungan Tahun 2019, hasil pembahasan DPRD Kabupaten Wonosobo tidak memberikan rekomendasi/ catatan khusus yang perlu ditindaklanjuti. Namun demikian, beberapa permasalahan yang tertuang dalam matriks pemasalahan dan solusi belum sepenuhnya bisa diselesaikan dan masih memerlukan penyelesaian pada masa mendatang.

**e. Permasalahan dan Solusi**

**Tabel III.B.9.3**  
**Matriks Permasalahan dan Solusi pada Urusan Perhubungan**

| No. | Permasalahan                                       | Solusi                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Kekurangan Sumber Daya Manusia                     | - Adanya penambahan tenaga teknis bidang transportasi dan Diklat Pemberdayaan Masyarakat.                                                                                                                                                 |
| 2.  | Keamanan dalam berlalu lintas masih kurang optimal | - Penambahan perlengkapan jalan di ruas jalan kabupaten<br>- Pembinaan untuk pengguna jalan agar lebih tertib berlalu lintas<br>- Membuat sistem pengamatan lalu lintas secara online berkolaborasi dengan Diskominfo.<br>- Ruang CC Room |
| 3.  | Pelayanan angkutan belum optimal                   | - Peningkatan sarana prasana pendukung dilakukan secara bertahap<br>- Pembinaan terhadap awak angkutan<br>- Perlu Adanya Dokumen Rencana Induk Jaringan Lalu Lintas ( RIJLLAJ )                                                           |